

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Kadar merkuri pada air sungai di sekitar lokasi penambangan diperoleh hasil pengukuran rata-rata kadar merkuri (Hg) air sungai adalah 0,037 ppm, ini menunjukkan kadar merkuri pada air sungai sudah melebihi batas tolerir. Yang telah ditetapkan dalam Permenkes 416/Menkes/Per/IX/1990 yakni 0,001 ppm.
2. Dari hasil pemeriksaan kadar merkuri pada urine penambang emas diperoleh hasil dari 5 sampel urine yang diteliti kadar ureum memiliki 1 sampel yang tidak melebihi batas normal yaitu pada responden B. Sedangkan kadar merkuri pada urine dalam pemeriksaan kreatinin semuanya menunjukkan dan melebihi batas kadar normal pada orang dewasa. Kadar normal kreatinin merkuri pada urine adalah 0,7-1,3 mg/dl.
3. Berdasarkan hasil uji korelasi person diperoleh nilai koefisien korelasi antara kadar merkuri dalam air dan kadar ureum pada urine adalah $r = -0.250$ yang artinya korelasi sangat rendah. Dengan angka (-) yang artinya mempunyai hubungan yang tidak searah. Dan selanjutnya nilai koefisien korelasi dalam air dan kadar kreatinin pada urine adalah $r = -0.558$ yang artinya korelasi sangat rendah Dengan angka (-) yang artinya mempunyai hubungan yang tidak searah. Dan tingkat korelasi kadar merkuri pada air sungai dan urine (ureum dan kreatinin) penambang emas Desa Hulawa Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara tergolong sangat rendah.

5.2 Saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara agar dapat melakukan upaya penanganan sebelum terjadinya dampak yang besar terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar pertambangan.
2. Kepada Penambang agar supaya menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan pertambangan dan tidak membuang langsung limbah hasil pertambangan ke badan sungai tanpa melakukan proses pengolahan limbah terlebih dahulu.
3. Bagi para penambang diharapkan lebih mengutamakan kesehatan sebelum terjadinya dampak yang besar terhadap kesehatan.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**Tingkat korelasi kadar merkuri (Hg) dalam air terhadap Fungsi ginjal
penambang emas tradisional di Desa Hulawa Kecamatan Sumalata
Kabupaten Gorontalo Utara**

**Oleh
Tri Julianto
Nim : 811 410 002**

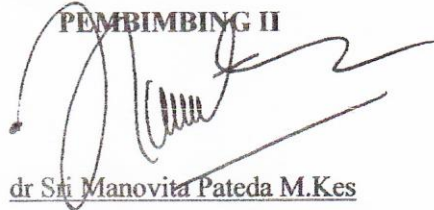
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

PEMBIMBING I



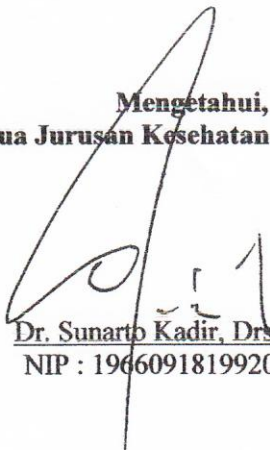
Dr. Lintje Boekoesoe, Dra, M.Kes
NIP : 195901101986032003

PEMBIMBING II



dr Sri Manovita Patada M.Kes
NIP : 198011012008012013

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat,**



Dr. Sunarto Kadir, Drs. M.Kes
NIP : 19660918199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KORELASI KADAR MERKURI (Hg) DALAM AIR
TERHADAP FUNGSI GINJAL PENAMBANG EMAS TRADISIONAL
DI DESA HULAWA KECAMATAN SUMALATA
KABUPATEN GORONTALO UTARA


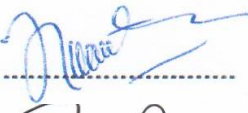
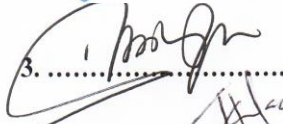
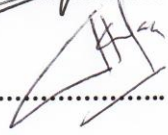
SKRIPSI

Oleh :
TRI JULIANTO
NIM 811 410 002

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari / Tanggal : Senin, 25 Mei 2015
Pukul : 12:30–14:00 WITA

Penguji :

- | | |
|---|---|
| 1. <u>Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes</u>
NIP : 19590110198603 2 003 | 1.  |
| 2. <u>dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes</u>
NIP : 19801101200801 2 013 | 2.  |
| 3. <u>Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes</u>
NIP : 1954032419810 3 001 | 3.  |
| 4. <u>Ekawati Prasetya, S.Si., M.Kes</u>
NIP : 1981022720081 2 001 | 4.  |

Gorontalo, 25 Mei 2015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan



Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP : 195901 10198603 2 003